

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai regulasi penggunaan GenAI dalam tugas akademik berbasis tulisan sebagai ketentuan yang belum memiliki pengaturan institusional khusus. Mahasiswa lebih banyak berhadapan dengan aturan yang diberikan oleh dosen atau berlaku pada mata kuliah tertentu, dengan batas penggunaan yang dapat berbeda antara satu dosen dan dosen lainnya. Kondisi tersebut membuat mahasiswa memahami batas penggunaan GenAI secara kontekstual berdasarkan arahan dosen dan pengalaman yang mereka hadapi dalam kegiatan akademik.

Pada dimensi *certainty*, pemaknaan mahasiswa cenderung menunjukkan kepastian yang lemah. Mahasiswa belum melihat penerapan konsekuensi yang konsisten ketika penggunaan GenAI dianggap tidak sesuai dengan ketentuan. Selain itu, sebagian mahasiswa memandang bahwa penggunaan GenAI dapat sulit diketahui setelah hasilnya diperiksa kembali, disunting, atau dimodifikasi. Kondisi tersebut membuat kemungkinan diketahui dan ditindak belum dipersepsikan sebagai sesuatu yang pasti.

Pada dimensi *severity*, mahasiswa mengetahui dan mempertimbangkan berbagai konsekuensi seperti teguran, revisi, pengurangan nilai, hingga nilai nol. Namun, persepsi terhadap beratnya konsekuensi tersebut tidak selalu membuat penggunaan GenAI dihentikan. Pada beberapa kondisi, mahasiswa justru menjadi lebih berhati-hati atau mengubah cara menggunakan GenAI setelah mempertimbangkan kemungkinan konsekuensi yang dapat diterima. Dalam kondisi tertentu, manfaat yang dirasakan dari penggunaan GenAI dan tuntutan penyelesaian tugas juga turut menjadi pertimbangan dalam menentukan cara penggunaannya.

Pada dimensi *celerity*, pemaknaan mahasiswa belum terbentuk secara kuat karena pengalaman mereka terhadap proses pemberian sanksi masih terbatas. Data yang diperoleh lebih banyak menunjukkan harapan bahwa konsekuensi diberikan segera setelah penggunaan GenAI yang tidak sesuai diketahui. Dengan demikian, *celerity* belum dapat dipahami secara kuat berdasarkan pengalaman nyata mahasiswa terhadap proses penindakan yang konsisten.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *deterrence* dalam konteks penggunaan GenAI belum terbentuk secara kuat dan seragam. *Certainty* masih lemah karena kepastian diketahui dan ditindak belum dirasakan secara konsisten; *severity* telah menjadi pertimbangan mahasiswa, tetapi tidak selalu menghentikan penggunaan GenAI; sedangkan *celerity* belum dapat dimaknai secara kuat karena pengalaman terhadap kecepatan pemberian konsekuensi masih terbatas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemaknaan mahasiswa terhadap regulasi dan sanksi sangat berkaitan dengan pengalaman mereka terhadap penerapan aturan dan konsekuensi dalam praktik akademik.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas perspektif penelitian dengan melibatkan dosen dan pengelola perguruan tinggi sebagai pihak yang terlibat dalam pemberian arahan, penyusunan, maupun penerapan ketentuan penggunaan GenAI. Dengan melibatkan perspektif tersebut, penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perbedaan antara bagaimana regulasi dipahami oleh mahasiswa dan bagaimana regulasi tersebut dirumuskan serta diterapkan oleh pihak perguruan tinggi.

Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan antara fakultas atau perguruan tinggi yang telah memiliki ketentuan khusus penggunaan GenAI dengan yang belum memiliki ketentuan tersebut. Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk melihat apakah perbedaan konteks regulasi berkaitan dengan perbedaan pemaknaan mahasiswa terhadap penggunaan GenAI dan konsekuensi yang menyertainya.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menguji hubungan antara *certainty*, *severity*, dan *celerity* dengan perilaku

penggunaan GenAI menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau metode campuran. Pendekatan tersebut dapat melengkapi hasil penelitian kualitatif ini dengan memberikan gambaran mengenai hubungan atau kecenderungan antarvariabel yang tidak diuji dalam penelitian sekarang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., Jam, F. A., & Khan, T. I. (2024). Is it harmful or helpful? Examining the causes and consequences of generative AI usage among university students. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00444-7>
- Abramovaite, J., Bandyopadhyay, S., Bhattacharya, S., & Cowen, N. (2023). Classical *Deterrence Theory* revisited: An empirical analysis of Police Force Areas in England and Wales. *European Journal of Criminology*, 20(5), 1663–1680. <https://doi.org/10.1177/14773708211072415>
- Alassaf, M., & Alkhalifah, A. (2021). Exploring the Influence of Direct and Indirect Factors on Information Security Policy Compliance: A Systematic Literature Review. Dalam *IEEE Access* (Vol. 9, hlm. 162687–162705). Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3132574>
- Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, J. J. (2022). Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data. *Psych*, 4(2), 142–159. <https://doi.org/10.3390/psych4020013>
- Almassaad, A., Alajlan, H., & Alebaikan, R. (2024). Student Perceptions of Generative Artificial Intelligence: Investigating Utilization, Benefits, and Challenges in Higher Education. *Systems*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/systems12100385>
- An, Y., Yu, J. H., & James, S. (2025). Investigating the higher education institutions' guidelines and policies regarding the use of generative AI in teaching, learning, research, and administration. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-025-00507-3>
- Banh, L., & Strobel, G. (2023). Generative artificial intelligence. *Electronic Markets*, 33(1). <https://doi.org/10.1007/s12525-023-00680-1>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Buckenmaier, J., Dimant, E., Posten, A. C., & Schmidt, U. (2021). Efficient Institutions and Effective Deterrence: On Timing and Uncertainty of Formal Sanctions. *Journal of Risk and Uncertainty*, 62(2), 177–201. <https://doi.org/10.1007/s11166-021-09352-x>

- Chan, C. K. Y. (2025). Students' perceptions of 'AI-giarism': investigating changes in understandings of academic misconduct. *Education and Information Technologies*, 30(6), 8087–8108. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-13151-7>
- Chan, C. K. Y., & Hu, W. (2023). Students' voices on generative AI: perceptions, benefits, and challenges in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00411-8>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). SAGE Publications.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). *Panduan penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada pembelajaran di perguruan tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- DeJonckheere, M., & Vaughn, L. M. (2019). Semistructured interviewing in primary care research: A balance of relationship and rigour. *Family Medicine and Community Health*, 7(2). <https://doi.org/10.1136/fmch-2018-000057>
- Guest, G., Bunce, A., & Johnson, L. (2006). How many interviews are enough? An experiment with data saturation and variability. *Field Methods*, 18(1), 59–82. <https://doi.org/10.1177/1525822X05279903>
- Gustilo, L., Ong, E., & Lapinid, M. R. (2024). Algorithmically-driven writing and academic integrity: exploring educators' practices, perceptions, and policies in AI era. *International Journal for Educational Integrity*, 20(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-024-00153-8>
- Hagège, H. (2023). Epistemic decentering in education for responsibility: revisiting the theory and practice of educational integrity. *International Journal for Educational Integrity*, 19(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-023-00134-3>
- Hengstler, S., Kuehnelt, S., Masuch, K., Nastjuk, I., & Trang, S. (2023). Should i really do that? Using quantile regression to examine the impact of sanctions on information security policy compliance behavior. *Computers and Security*, 133. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2023.103370>
- HEPI. (2025, Februari). *Student generative AI survey 2025*. Higher Education Policy Institute. <https://www.hepi.ac.uk/wp->

content/uploads/2025/02/HEPI-Kortext-Student-Generative-AI-Survey-2025.pdf

- Huang, D., Hash, N., Cummings, J. J., & Prena, K. (2025). Academic cheating with generative AI: Exploring a moral extension of the theory of planned behavior. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100424>
- Hunter, D. J., Mccallum, J., & Howes, D. (2019). Defining Exploratory-Descriptive Qualitative (EDQ) research and considering its application to healthcare. Dalam *Journal of Nursing and Health Care* (Vol. 4, Nomor 1). <http://eprints.gla.ac.uk/180272/http://eprints.gla.ac.uk>
- Ikhwan, Syafianti, N. R., Chaniago, D. M., Sulastri, I., Nelmawarni, Kustati, M., N., S., Rozalinda, Zulfan, & Yuharnida. (2018). *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*. Uin Imam Bonjol Padang.
- Jaynes, C. M., & Wilson, T. (2022). Dreading delayed punishment: Reconceptualizing sanction “celerity.” *Journal of Crime and Justice*, 45(3), 285–303. <https://doi.org/10.1080/0735648X.2021.1991835>
- Johnston, H., Wells, R. F., Shanks, E. M., Boey, T., & Parsons, B. N. (2024). Student perspectives on the use of generative artificial intelligence technologies in higher education. *International Journal for Educational Integrity*, 20(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-024-00149-4>
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günnemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/J.LINDIF.2023.102274>
- Kim, B., Lee, D. Y., & Kim, B. (2020). Deterrent effects of punishment and training on insider security threats: a field experiment on phishing attacks. *Behaviour and Information Technology*, 39(11), 1156–1175. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2019.1653992>
- Korstjens, I., & Moser, A. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 4: Trustworthiness and publishing. *European Journal of General Practice*, 24(1), 120–124. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>
- Kuo, K. M., Talley, P. C., & Huang, C. H. (2020). A meta-analysis of the *Deterrence Theory* in security-compliant and security-risk behaviors.

- Dalam *Computers and Security* (Vol. 96). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2020.101928>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Lowe, M. (2024). The More Things Change The More Things Change: The Ethical Impacts of Artificial Intelligence in Higher Education. *Special Issue 2024* |, 9(2), 19–51.
- Malterud, K., Siersma, V. D., & Guassora, A. D. (2016). Sample Size in Qualitative Interview Studies: Guided by Information Power. *Qualitative Health Research*, 26(13), 1753–1760. <https://doi.org/10.1177/1049732315617444>
- McDonald, N., Johri, A., Ali, A., & Collier, A. H. (2025). Generative artificial intelligence in higher education: Evidence from an analysis of institutional policies and guidelines. *Computers in Human Behavior: Artificial Humans*, 3, 100121. <https://doi.org/10.1016/j.chbah.2025.100121>
- Mejía, A., & Garcés-Flórez, M. F. (2025). What do we mean by academic integrity? *International Journal for Educational Integrity*, 21(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-024-00176-1>
- Miceli, T. J., Segerson, K., & Earnhart, D. (2022). The role of experience in deterring crime: A theory of specific versus general deterrence. *Economic Inquiry*, 60(4), 1833–1853. <https://doi.org/10.1111/ecin.13083>
- OECD. (2023). *Towards An Effective Digital Education Ecosystem*. <https://doi.org/10.1787/c74f03de-en>
- Perkins, M., Roe, J., Vu, B. H., Postma, D., Hickerson, D., Mcgaughran, J., & Khuat, H. Q. (2024). *GenAI Detection Tools, Adversarial Techniques and Implications for Inclusivity in Higher Education GenAI Detection Tools, Adversarial Techniques and Implications for Inclusivity In Higher Education A Preprint*.
- Pew Research. (2025, Januari 15). *About a quarter of U.S. teens have used ChatGPT for schoolwork – double the share in 2023*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2025/01/15/about-a-quarter-of-us-teens-have-used-chatgpt-for-schoolwork-double-the-share-in-2023/>
- Qu, Y., & Wang, J. (2025). The Impact of AI Guilt on Students' Use of ChatGPT for Academic Tasks: Examining Disciplinary Differences. *Journal of Academic Ethics*, 23(4), 2087–2110. <https://doi.org/10.1007/s10805-025-09643-x>

- Riza, O. S., Wandira, R., Fauzi, A., Fitri, M. O., Hafid, A., Sepri, D., Arham, A., Brilliant, M. T., & Lestari, N. (2022). *Buku Pedoman Kerja Praktik Fakultas Sains dan Teknologi UIN IMAM BONJOL PADANG*.
- Sabran, L. O., Rianjaya, I. D., Syafi'i, M., Amalina, Hasibuan, L. H., Putri, D. M., Jannah, M., Asfa'ani, E., & Mushtofa, S. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Imam Bonjol Padang*. Fakultas Sains dan Teknologi UIN IB.
- Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 tentang Etika Kecerdasan Artifisial., Kementerian Komunikasi dan Informatika (2023). https://jdih.komdigi.go.id/produk_hukum/view/id/883/t/surat+edaran+enteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+9+tahun+2023
- Syaifullah, Antara, M. R., Dzaky Alhady, M. N., Rahimi, Z., & Nurhayati, F. (2025). The Influence of AI on Academic Ethics of Students in Indonesian Universities. *Engineering and Technology Journal*, 10(07). <https://doi.org/10.47191/etj/v10i07.01>
- Taslim, M., Putra, R. P., Daulay, N., & Bulut, S. (2025). Academic Cheating with Generative AI in Higher Education: An Extended Model of the Theory of Planned Behavior with Motivational Antecedents. *Jurnal Psikologi*, 52(3), 313. <https://doi.org/10.22146/jpsi.107932>
- Tiwari, P. (2022). International Journal Of Law Management & Humanities Concept of Deterrent Theory. *International Journal of Law Management & Humanities*, 5. <https://doi.org/10.1000/IJLMH.113409>
- Tomlinson, K. D. (2016). *An Examination of Deterrence Theory: Where Do We Stand?*
- UNESCO. (2023). *Guidance For Generative AI in Education and Research*. <https://www.unesco.org/en/articles/guidance-generative-ai-education-and-research>
- Wang, H., Dang, A., Wu, Z., & Mac, S. (2024). Generative AI in higher education: Seeing ChatGPT through universities' policies, resources, and guidelines. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100326>
- Wang, X., Wang, C., Yi, T., & Li, W. (2024). Understanding the deterrence effect of punishment for marine information security policies non-compliance. *Journal of Ocean Engineering and Science*, 9(1), 9–12. <https://doi.org/10.1016/j.joes.2022.06.001>

- Werdiningsih, I., Marzuki, & Rusdin, D. (2024). Balancing AI and authenticity: EFL students' experiences with ChatGPT in academic writing. *Cogent Arts and Humanities*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2392388>
- Wiles, R. (2013). *Research Methods Series : What are Qualitative Research Ethics?* Bloomsbury Publishing.
- Yusuf, A., Pervin, N., & Román-González, M. (2024). Generative AI and the future of higher education: a threat to academic integrity or reformation? Evidence from multicultural perspectives. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00453-6>

